

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI SD

Prasetya Rachmawan^{1*}, Mohamad Jazeri², Binti Maunah³
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1*,2,3}

) Corresponding author, email: toprasetyarach@gmail.com^{1},
m-jazeri2018@iain-tulungagung.ac.id²,
uun.lilanur@gmail.com³

ABSTRACT

This research aims to describe the application of the scientific approach in integrated thematic learning in elementary schools. This research is motivated because there are still many mistakes in implementing integrated thematic learning in elementary schools. This research uses a literature study method (library research) through a literature review to strengthen the analysis of the various sources used. This research begins with formulating a research problem followed by analyzing the relevant research results. Data collection in this literature study was carried out using non-tests, namely by searching electronic journals through reputable journals, books, theses, and online journals published from 2014 to 2019 that are relevant to the application of the scientific approach. The results obtained from the research will be analyzed by the author using the content analysis method. From the results of the research analysis of 11 relevant online journals, it shows that the scientific approach is effectively applied in integrated thematic learning in elementary schools.

Keywords

Scientific Approach,
Thematic Integrated

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih banyak terjadi kesalahan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) melalui kajian kepustakaan untuk memperkuat analisis dari berbagai sumber yang digunakan. Penelitian ini diawali dengan merumuskan masalah penelitian dilanjutkan dengan menganalisis hasil penelitian yang relevan. Pengumpulan data dalam studi literatur ini dilakukan dengan menggunakan non tes yaitu dengan menelusuri jurnal elektronik melalui jurnal-jurnal bereputasi, buku, skripsi, dan jurnal online yang terbit tahun 2014 hingga 2019 yang relevan dengan penerapan pendekatan saintifik. Hasil yang diperoleh dari penelusuran tersebut akan dianalisis oleh penulis menggunakan metode analisis isi. Dari hasil analisis penelitian 11 jurnal online yang relevan menunjukkan bahwa pendekatan saintifik efektif diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci

Pendekatan Saintifik,
Tematik Terpadu

Cara mengutip: Rachmawan, P., Jazeri, M., & Mauah, B. (2022). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 9(1), 28-38. <https://doi.org/10.29407/nor.v9i1.16162>

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar sehingga terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Hal ini sesuai yang ditegaskan oleh Tutik (2015) proses pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar agar dapat terjadi proses perolehan/transfer ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sedangkan menurut Suprihatiningrum (2016) proses pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi aktif antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pendidikan. Menurut Sunhaji (2014) proses pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut dengan peristiwa belajar yaitu suatu usaha dalam merubah tingkah laku siswa.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu. Sesuai dengan penjelasan Kemendikbud (dalam Faisal, 2014) bahwa dalam pelaksanaannya, pelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran tematik terpadu guru dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Bermakna artinya, pada pembelajaran tematik siswa akan dapat memahami konsep – konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar mata pelajaran di sekolah sehingga siswa termotivasi untuk lebih giat dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Taufik (2015) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam berbagi tema yang saling berkaitan dan memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu akan menjadi bermakna apabila dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman, bersifat individual dan juga kontekstual sehingga siswa mengalami langsung. Sesuai dengan pendapat Majid (2014), pembelajaran tematik terpadu merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok aktif dalam menggali dan menemukan konsep serta prinsip – prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Sedangkan menurut Fatchurrohman (2015) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan semua muatan mata pelajaran dalam suatu tema dengan memperhatikan perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pembelajaran tematik terpadu dalam pelaksanaannya harus berdasarkan pada karakteristik pembelajaran tersebut. Selain menerapkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu juga perlu menerapkan pendekatan yang dapat merangsang minat siswa dalam belajar dan siswa menemukan sendiri masalah dan membuktikan benar atau tidak yang dikerjakan. Dengan proses berpikir siswa akan menemukan jawaban dan memperoleh pengalaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dijelaskan oleh Murfiah (2017) bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang

berpusat pada siswa, menekankan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, sehingga dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa. Bersifat fleksibel yang dalam penerapannya tidak begitu jelas pemisah muatan mata pelajaran, sehingga dengan begitu hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Menurut Taufina, Maistika Ratih (2019) menjelaskan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu seharusnya dapat menjadikan siswa lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, tidak terasa perpindahan antar mata pelajaran, menyajikan konsep antar mata pelajaran serta bersifat luwes sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Namun sebaliknya, saat ini masih terdapat beberapa permasalahan dari segi guru yang berdampak kepada siswa yaitu: 1) Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran atau teacher center sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, 2) Guru kurang terlihat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, terlihat pada siswa yang kurang mampu mengaitkan konsep yang didapatkan dalam kehidupan nyata, 3) Dalam proses pembelajaran antar mata pelajaran masih terkotak-kotak. Terlihat saat guru menyebutkan mata pelajaran apa yang akan dipelajari hari ini, 4) Guru kurang menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, terlihat saat guru hanya terfokus pada konsep yang sedang di ajarkan dan tidak mengaitkan dengan konsep mata pelajaran yang lain, 5) pembelajaran kurang menyenangkan karena guru lebih mendominasi dalam pembelajaran, terlihat pada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru 6) guru kurang menyajikan konsep yang dapat meningkatkan minat siswa, terlihat pada siswa yang hanya suka menggagu temannya belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu diupayakan perbaikan-perbaikan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan cara meningkatkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dengan menggunakan salah satu pendekatan yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan saintifik akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Lasha (2018) pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajarannya menggunakan pendekatan ilmiah yang mengarahkan siswa untuk aktif dalam mengenal dan memahami konsep melalui langkah-langkah saintifik dalam proses pembelajaran.

Menurut Dahliana, Setiawati dan Taufina, (2019) pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran menuntut keaktifan siswa untuk mengaitkan konsep, hukum, dan prinsip melalui tahapan-tahapan saintifik. Menurut Tunaffisa, Afandi dan Ali (2019) pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan agar siswa lebih aktif menemukan dan memecahkan permasalahan secara mandiri dalam menemukan konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan-tahapan pendekatan saintifik dan pengaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu.

METODE

Metode yang digunakan dalam studi ini menggunakan studi literatur (*library research*) melalui kajian kepustakaan untuk memperkuat analisis dari berbagai sumber yang digunakan. Studi literatur dalam studi ini dilakukan dengan tujuan utama yaitu mencari dasar untuk memperoleh dan membangun landasan teori sehingga peneliti mempunyai pengetahuan yang lebih luas terhadap masalah yang diteliti. Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan karya tertulis, termasuk hasil penelitian yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini tidak diperoleh dengan turun ke lapangan. Oleh karena itu, *library research* merupakan metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisis sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Sumber data dari penelitian studi literatur ini adalah data sekunder yang berupa hasil penelitian terdahulu yang menerapkan model pembelajaran *Inquiry Learning*. Model pembelajaran inkuiri merupakan bagian dari kerangka pendekatan saintifik. Sintaks model pembelajaran *inquiry learning* dapat disinergikan dengan lima tahapan pendekatan saintifik yang mengedepankan keterampilan proses sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, baik dari buku atau dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh orang lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian studi literatur ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Mizaqon (2017) salah satu teknik pengumpulan data yang bisa diterapkan dalam penelitian kepustakaan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, buku, artikel, makalah atau jurnal dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian studi literatur ini adalah daftar *check-list* klasifikasi bahan penelitian berdasarkan dengan fokus kajian, skema/peta penulisan dan format catatan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian studi literatur ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat juga diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Sari, 2020). Pada analisis isi dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan, dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan dengan penelitian. Untuk menjaga ketelitian dalam proses pengkajian dan mencegah sekaligus mengatasi misinformasi (kesalahan karena kekurangan dari penulis pustaka) maka akan dilakukan pengecekan antar pustaka dengan memperhatikan saran dan masukan dari pembimbing penelitian.

HASIL

Pendekatan Saintifik

Pembelajaran akan dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan apabila guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, aktif dalam menemukan serta

mengaitkan konsep yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan berbasis ilmiah yang dirancang untuk siswa agar mampu belajar aktif dalam menyusun konsep teori melalui proses dengan lima tahapan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Sesuai dengan pendapat Hosnan (2014) pendekatan saintifik adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif dalam menemukan konsep, hukum, dan prinsip melalui tahapan-tahapan saintifik. Demikian juga menurut Daryanto (2014) pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengonstruksikan konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan-tahapan saintifik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif dan dapat mengkonstruksikan konsep, hukum, dan prinsip dengan baik.

Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan tema sebagai pemersatu beberapa mata pelajaran dan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Sesuai pendapat Mardi (2016) bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam suatu tema.

Menurut Taufik, Taufina (2015) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Menurut Taufina, Candra (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema, yang tergabung dari beberapa mata pelajaran serta memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Sedangkan menurut Rusman (2015) mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran terpadu menggunakan pendekatan tematik yang di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran berdasarkan tema yang dipilih untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan berbagai kompetensi dari mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar

Data hasil penelusuran penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar peneliti peroleh dari 11 jurnal yang terkait

berdasarkan sumber data sebelumnya. Data artikel tersebut diolah dengan cara merangkum dan menentukan hasil penelitian dengan pendekatan saintifik.

Nirgaya, Bergita (2019) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Hasil belajar peserta didik dapat meningkat karena guru telah optimal dalam menumbuhkan pengalaman baru yang bermakna serta penggunaan waktu yang lebih sedikit untuk membahas tema secara matematis. Pendekatan saintifik memberikan ruang bagi peserta didik dalam mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Dengan demikian hasil belajar peserta didik akan meningkat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian Alamsyah, Nur (2016) bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik. Keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik pada setiap siklusnya menunjukkan peningkatan, peningkatan tersebut berdampak positif terhadap tercapainya tahapan-tahapan dalam pembelajaran yaitu mendorong siswa untuk melakukan pengamatan, mengadakan percobaan, membimbing siswa dalam menalar, dan mendorong siswa untuk bertanya serta menyajikan materinya dari hasil diskusi kelompoknya kesemuanya ini dapat mendorong siswa untuk memiliki rasa keingintahuan. Dari tahapan-tahapan saintifik yang telah dilakukan peserta didik telah meningkatkan kreativitasnya dalam belajar.

Arum, Tia Sekar & Wahyudi (2016) pengembangan modul dengan pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penerapan pendekatan saintifik menuntut keterlibatan aktif siswa karena pada dasarnya mereka adalah pusat dari tujuan dan pembentukan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam pendekatan saintifik setiap materi pembelajaran yang baru harus dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa yang sudah ada sebelumnya. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan tingkat berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran terdapat 5 langkah/tahapan yang harus dilakukan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan. Dalam pengembangan modul proses perpindahan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lain mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan, hal ini sesuai dengan karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu.

Hasil penelitian Sari, Nila Runtika, I Nyoman Sudana Degeng & Fattah Hanurawan (2017) implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MI Islamiyah Malang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dimana pembelajaran tematik terpadu telah tampak pada perancangan maupun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut terlihat dari dokumen RPP yang disusun berdasarkan tema dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sealur, tidak terpisah-pisah, dan pergantian antar muatan pelajaran tidak terlihat. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung telah memuat adanya kegiatan mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Zulkarnardi (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa. Berdasarkan RPP yang disusun, pembelajaran tematik terpadu pada penelitian melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan Pendekatan Saintifik dengan langkah-langkah: (1) Mengamati adalah kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. (2) Menanya adalah guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. (3) Menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. (4) Mencoba adalah untuk memperoleh hasil belajar yang nyata dan otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. (5) Mengkomunikasikan adalah pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama.

Evayanti, Daslina (2016) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat tercapai karena penyajian materi dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Pemakaian waktu sudah dilakukan seoptimal mungkin sehingga sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Guru sudah memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan permasalahan dan bekerjasama dalam diskusi. Peran guru dalam motivasi siswa dalam belajar sangat erat kaitannya kepada tingkat keberhasilan anak. Guru telah memberikan penguatan materi yang telah dipelajari dan memberikan pesan moral pada saat mengakhiri pembelajaran. Sebagian besar siswa sudah terlihat aktif terlibat dalam pembelajaran terutama saat melakukan diskusi kelompok. Siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab dalam berdiskusi. Dalam kelompok hampir semua anggota ikut berdiskusi dalam menyelesaikan LKS. Siswa sudah mengikuti langkah-langkah pendekatan saintifik dengan baik sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Laurianus, Tahmid Sabri & Abdussamad (2014) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Dikatakan dapat meningkat disebabkan pendidik sangat menguasai materi pelajaran dan sudah terampil menyampaikan dan mengajak peserta didik melakukan diskusi. Peserta didik memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang sangat menyenangkan. Pendidik mendapatkan hasil penelitian yang sangat memuaskan terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik.

Bermawi, Yoserizal, Tati Fauziah (2016) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dijelaskan bahwa hasil yang diperoleh siswa dari setiap mata pelajaran dalam pembelajaran 1-6. Penerapan memudahkan

peserta didik dalam memahami sub tema hidup rukun di sekolah dengan pembelajaran siswa secara interaktif karena pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran tematik terpadu.

Nurfaidah, Siti Sholiha, Aziz Lukman Praja, Nurul Fazriyah, Akhmad Mamad (2019) menjelaskan bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dari rancangan pelaksanaan pembelajaran dan implementasi pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik. Dimana setiap tahapan dalam pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilakukan dengan baik sehingga peserta didik betul-betul menjadi pusat dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Lestari, Pratiwi Ayu, Usman Mulbar & Asdar (2015) menyatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pencapaian kompetensi matematika di sekolah dasar dapat dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tahapan penilaian. Dimana dalam setiap tahapan telah menerapkan langkah-langkah dari pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

Hasil penelitian Meliawati, Ni Wyn. Md Suarjana & Luh Pt Putriani Mahadewi (2015) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam kegiatan pembelajaran guru telah menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan tahapan – tahapan dalam pendekatan saintifik. Sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dari setiap hasil penelitian yang dilakukan dalam beberapa jurnal di atas terlihat bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran tematik terpadu sangat efektif dalam membantu guru untuk membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan merasa belajar merupakan sebuah kebutuhan. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada Laurianus, Tahmid Sabris, dkk (2014), menjelaskan bahwa peserta didik memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Hasil analisis dari beberapa jurnal juga menjelaskan bahwasanya penerapan pendekatan saintifik menuntut siswa untuk dapat menemukan serta mengkomunikasikan berdasarkan langkah-langkah dari pendekatan saintifik. Yang terdapat pada jurnal Nurfaidah, Siti Sholiha, dkk (2019) yang menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa rancangan pelaksanaan pembelajaran dan implementasi pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik benar-benar membuat siswa sebagai pusat dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Meliawati, Ni Wyn Md Suarjana & Luh Pt Putriani Mahadewi (2015) dari hasil penelitian yang telah dilakukannya menjelaskan bahwa pendekatan saintifik membuat siswa menjadi lebih aktif, guru disini hanya berperan sebagai fasilitator, dan siswa terlihat lebih

bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mandiri karena siswa dituntut untuk menemukan jawaban sendiri untuk menyelesaikan permasalahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dari beberapa sumber di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pendekatan saintifik sangat membantu dalam upaya guru meningkatkan proses menemukan dan memecahkan masalah bagi siswa dalam menemukan konsep, hukum, dan prinsip teori yang dipelajari. Tidak hanya itu pendekatan saintifik juga membantu dalam meningkatkan keaktifan guru dan siswa, kepercayaan diri siswa, dan kemampuan bekerja mandiri dalam pemecahan masalah. Jika proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka hal tersebut juga akan berdampak pada hasil pembelajaran.

Melalui analisis ini peneliti mengemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan penggunaan pendekatan saintifik bagi peneliti yang berminat menindaklanjuti penelitian ini : 1) Guru hendaknya dapat menerapkan pendekatan saintifik karena dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menemukan konsep, hukum, dan prinsip; 2) pendekatan saintifik dapat dijadikan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di sekolah; 3) Guru sebaiknya merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di Sekolah Dasar dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, Nur. 2016. Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Volume 1 No 1, ISSN: 2527-6891, 81-88.*
- Aminati, Arfiani Yulia & Budi Purwoko. 2013. Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Resolusi Konflik Interpersonal . *Volume 03, No 01. 222-235*
- Arum, Tia Sekar & Wahyudi. 2016. Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Pendekatan Saintifik Untuk Kelas 5 SD. *Volume. 6, No. 3, 239-250.*
- Bermawi, Yoserizal & Tati Fauziah. 2016. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Aceh Besar. *Jurnal Pesona Dasar. Volume 2, No 4, 63-71*
- Dahlia, Dina, Nike Sri Setiawati dan Taufina. 2019. Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran IPA di Kelas IV Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar. Volume 7, No 2, ISSN: 2337-9227, 10-17*
- Dahlia, Dina, Nike Sri Setiawati dan Taufina. 2019. Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Volume 2, No 2, P- ISSN: 2515-1723, EISSN: 2615-1766, 130-135*
- Danandjaja, J. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Antropologi Indonesia.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Evayanti, Daslina. 2016. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Tema Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 14 Menggunakan Pendekatan Saintifik. *Volume 1, No 1.*

- Fathurrohman. (2015). Model-model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta : Ar-rus Media.
- Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Iasha, Vina. 2018. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Scientific* Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 2, No 1, p ISSN: 2580-362X, e ISSN: 2580-3611, 18-36
- Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(01) 36-39.
- Laurianus, Tahmid Sabri & Abdussamad. 2014. Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Di SD.
- Lestari, Pratiwi Ayu, Usman Mulbar & Asdar. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pencapaian Kompetensi Matematika Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Inpres Karurung Makassar. *Jurnal Daya Matematis*. Volume 3, No 3, 308327.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardi, Indra. 2016. Peningkatan Kegiatan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas IV SD. *Jurnal Pelangi*. Volume 8, No 1, ISSN: 2085-1057, E-ISSN: 2460-3740, 56-74
- Meliawati, Ni Wyn. Md Suarjana & Luh Pt Putrini Mahadewi. 2015. Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Dalam Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 TEMA 9 (Makananku Sahat Dan Bergizi). *e- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 3, No 1, 1-11.
- Mizaqon, T. A. & Purwoko, B. (2017). Studi Kepustakaan mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling *Expressive Writing*. *Jurnal BK Unesa*, Volume 8, No 1.
- Murfiah, Uum. 2017. Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*. Volume 1, No 5, ISSN: 2337-9227, 57-69
- Nirgaya, Bergita. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pendekatan Saintifik Pada Peserta Didik Kelas I A SD Inpres Ende 7 Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 4, Nomor 1, April 2019 ISSN 2527600X, 33-37.
- Nurfaidah, Siti Sholiha, Aziz Lukman Praja, Nurul Fazriyah, Akhmad Mamad. 2019. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas VI SDN 033 Asmi Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Volume 5, No 2, 164-174.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sari, M & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA, dan Pendidikan IPA*, Volume 6, No 1, 41-53.
- Sari, Milyai & Asmendri. 2020. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA. Volume 6, No 1, ISSN: 2715-470X(Online), 2477 – 6181(Cetak), 41-53.

- Sari, Nila Runtika, I Nyoman Sudana Degeng & Fattah Hanurawan. 2017. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV MI Islamiyah Malang. ISBN: 978602-71836-6-7, 845-852.
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. Volume 2, No 2, 30-46
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Taufik, Taufina. 2015. Studi Penerapan Pendekatan Tematik Terpadu Dalam Rangka Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal Prosisding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP*. Volume 1, Issue 2
- Taufina & Chandra. 2017. The Implication Of Authentic Assessment In Thematic Integrated Learning Process At Lower Level Elementary School. *Volume 169, 140-143*
- Taufina & Maistika Ratih. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Pembelajaran Paikem Gembrot Di Kelas IV Sekolah Dasar. 253-260
- Tunaffisa, Ririn Zauharoh, Afandi Muhammad dan Mas'ud Ali. 2019. Problematika Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*, Volume 5, No. 1, E-ISSN: 2527-4589, P-ISSN: 2527-2764, 19-32
- Zulkarnardi. 2016. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Scientific Di Sekolah Dasar. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD Volume 1, 1-22*.